

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1. Rerata Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 2. Uji Homogenitas Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 3. Analisis Ragam Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 4. Uji lanjut BNT Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*) pada Interaksi A*B
- Tabel 5. Rerata Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kedelai (*Glycine max* (L.).Meriil)
- Tabel 6. Uji Homogenitas Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
- Tabel 7. Analisis Ragam Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
- Tabel 8. Uji lanjut BNT Kecepatan Pertumbuhan Kecambah Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil) pada Interaksi A*B
- Tabel 9. Rerata Lebar Pembuluh Xilem Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 10. Uji Homogenitas Lebar Pembuluh Xilem Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 11. Analisis Ragam Lebar Pembuluh Xilem Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 12. Uji lanjut BNT Lebar Pembuluh Xilem Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*) pada Interaksi A*B
- Tabel 13. Rerata Lebar Pembuluh Xilem Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
- Tabel 14. Uji Homogenitas Lebar Pembuluh Xilem Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil)

- Tabel 15. Analisis Ragam Lebar Pembuluh Xilem Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
- Tabel 16. Uji lanjut BNT Lebar Pembuluh Xilem Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil) pada Interaksi A*B
- Tabel 17. Rerata Diameter Parenkim Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 18. Uji Homogenitas Diameter Parenkim Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 19. Analisis Ragam Diameter Parenkim Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 20. Uji lanjut BNT Diameter Parenkim Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*) pada Interaksi A*B
- Tabel 21. Rerata Diameter Parenkim Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
- Tabel 22. Uji Homogenitas Diameter Parenkim Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil)
- Tabel 23. Analisis Ragam Diameter Parenkim Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil)
- Tabel 24. Uji lanjut BNT Diameter Parenkim Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil) pada Interaksi A*B
- Tabel 25. Rerata Panjang Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 26. Uji Homogenitas Panjang Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 27. Analisis Ragam Panjang Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 28. Uji lanjut BNT Panjang Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*) pada Interaksi A*B
- Tabel 29. Rerata Panjang Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
- Tabel 30. Uji Homogenitas Panjang Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil)
- Tabel 31. Analisis Ragam Panjang Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil)
- Tabel 32. Uji lanjut BNT Panjang Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.) Meriil) pada Interaksi A*B
- Tabel 33. Rerata Lebar Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
- Tabel 34. Uji Homogenitas Lebar Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)

Tabel 35. Analisis Ragam Lebar Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)

Tabel 36. Uji lanjut BNT Lebar Stomata Kacang Hijau (*Phaseolus radiates*)
pada Faktor A (Perendaman)

Tabel 37. Rerata Lebar Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)

Tabel 38. Uji Homogenitas Lebar Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)

Tabel 39. Analisis Ragam Lebar Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)

Tabel 40. Uji lanjut BNT Lebar Stomata Kedelai (*Glycine max* (L.). Meriil)
pada Faktor A (Perendaman)